

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,595.78	-4.17	-0.06%
LQ-45	651.87	-2.54	-0.39%

US MARKET

Dow	53,061.95	295.07	0.56%
S&P 500	7,666.68	35.21	0.46%
Nasdaq	26,217.83	118.05	0.45%
VIX	6,362.85	-6.13	-0.10%

EUROPE

DAX	15.2	-1.14	-6.98%
FTSE 100	25,839.33	-130.78	-0.50%
CAC 40	10,756.45	-32.83	-0.30%
Euro 50	8,280.63	-21.22	-0.26%

ASIA

Nikkei 225	64,184.00	-141.64	-0.22%
HSI	25,311.21	-18.52	-0.07%
Shanghai	3,941.39	-38.5	-0.97%
STI Index	4,433.41	18.81	0.43%

GOLD	90.79	-0.22	-0.24%
OIL (WTI)	99.54	0.018	0.02%

Exchange

USD Index	5,744.11	33.74	0.59%
USD/IDR	17,721.50	36.9	0.30%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup menguat pada hari Rabu, didorong oleh kenaikan di sektor bahan baku dasar, kesehatan, dan keuangan. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,56%, indeks S&P 500 menguat 0,46%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,45%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat tipis pada hari Rabu, bergerak stabil setelah mencatatkan kenaikan tajam pada sesi sebelumnya akibat kembali memanasnya serangan militer antara AS dan Iran. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk pengiriman November yang menjadi acuan harga minyak global naik 0,6% dan ditutup pada level \$95,25 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Oktober naik 0,5% dan ditutup pada level \$90,63 per barel. Kedua kontrak tersebut masing-masing sempat melonjak lebih dari 4% dan 5% pada sesi sebelumnya, mencapai level tertinggi dalam kurun waktu sekitar lima minggu. (Investing)

Berita Emiten

SMGR - Menguatnya permintaan semen nasional di sepanjang semester I tahun 2026 membawa dampak positif bagi emiten semen BUMN, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR). Di sepanjang periode tersebut, perseroan mencatatkan volume penjualan total sebanyak 18,28 juta ton, atau naik 5,6% yoy dari periode sebelumnya sebanyak 17,31 juta ton. Corporate Secretary Semen Indonesia Group (SIG), Vita Mahreyni mengatakan, pencapaian tersebut didorong oleh penjualan domestik yang naik 9,7% yoy, utamanya dikontribusikan dari segmen semen kantong yang naik signifikan sebesar 11,2% yoy. "Kinerja penjualan yang positif pada semester I tahun 2026 adalah buah transformasi strategi penjualan pasar mikro yang dijalankan melalui penguatan retail sales dengan mempertajam pola bisnis hingga menjangkau toko-toko bangunan," kata Vita dalam keterangannya, Rabu (2/9/2026). Berdasarkan laporan kinerja keuangan konsolidasi semester I tahun 2026 yang telah ditelaah secara terbatas (limited review), perseroan membukukan kenaikan pendapatan sebesar 13,1% yoy menjadi Rp17,65 triliun dari periode sebelumnya sebesar Rp15,61 triliun. Ia menambahkan, dari sisi biaya, perseroan menerapkan efisiensi ketat yang dijalankan secara disiplin dan konsisten. Hasilnya, beban pokok pendapatan terkendali di angka 11,1% yoy, seiring dengan peningkatan volume penjualan serta kenaikan biaya bahan bakar dan energi. Sementara beban operasional (termasuk pendapatan dan beban operasional lainnya) sebesar 20,7% yoy, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya promosi dan distribusi sejalan dengan peningkatan volume penjualan. (EmitenNews)

SWAP - Bursa Efek Indonesia (BEI) menyampaikan informasi berkenaan dengan proses penawaran umum (IPO) PT Swayasa Prakarsa Tbk (SWAP). Direktur Penilaian Perusahaan BEI Saidu Solihin menyebutkan BEI telah menerima surat permohonan penundaan pelaksanaan rencana penawaran umum perdana saham dari PT Swayasa Prakarsa Tbk tanggal 1 September 2026. "Berdasarkan surat yang diterima, rencana penundaan dilakukan karena sampai dengan tanggal 1 September 2026, PT Swayasa Prakarsa Tbk belum memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan penawaran umum," paparnya kepada media, Rabu (2/9/2026). Sebagai informasi, lanjutnya, perseroan menggunakan laporan keuangan per 28 Februari 2026 pada proses penawaran umum sehingga masa berlaku laporan keuangan tersebut hanya sampai 31 Agustus 2026. Sebelumnya, PT Swayasa Prakarsa Tbk (SWAP) berencana menggelar penawaran umum perdana (IPO) maksimal 323 juta (30,30%) saham ke publik. Perseroan membuka harga penawaran awal di kisaran Rp130-140 per saham sehingga nilai seluruh penawaran umum ini paling banyak sejumlah Rp45,22 miliar. Masa penawaran awal berlangsung pada 24-27 Agustus 2026. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek adalah Sukadana Prima Sekuritas. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Swayasa Prakarsa No. 09 tanggal 12 Januari 2012 dan mulai berjalan secara komersial pada tahun 2014. Perseroan didirikan sebagai motor komersialisasi hasil riset Universitas Gadjah Mada (UGM), sekaligus sebagai bagian dari upaya dalam rangka mendukung hilirisasi dan komersialisasi hasil riset serta inovasi untuk ditransformasikan menjadi produk industri yang kompetitif. (Investor.id)

MYOH - PT Samindo Resources Tbk (MYOH) mencatatkan produksi batu bara (coal getting) 3,33 juta ton hingga Juli 2026. Capaian emiten jasa pertambangan itu, melampaui target rencana kerja 3,16 juta ton. Segmen jasa pengangkutan batu bara mendukung tren positif tersebut. "Jumlah produksi tersebut meningkat dibandingkan perolehan produksi 2,90 juta ton batu bara pada periode yang sama tahun 2025," kata Corporate Secretary PT Samindo Resources, Ahmad Zaki Natsir di Jakarta, Rabu (2/9/2026). Tren positif ini didukung oleh segmen jasa pengangkutan batu bara (coal hauling) yang mencatat total volume pengangkutan sebesar 14,09 juta ton per Juli 2026. Angka ini juga melampaui target perusahaan sebesar 13,99 juta ton, sekaligus tumbuh dari realisasi 13,58 juta ton pada periode sama tahun lalu. Untuk realisasi pemindahan batuan penutup (overburden removal) perseroan hingga Juli 2026 mencapai 21,01 juta bank cubic meter (bcm), tumbuh 18,7 persen serta melampaui target sebesar 19,13 juta bcm. Zaki menyatakan, pencapaian operasional di atas target ini didukung oleh kondisi cuaca tambang yang kondusif. Tingkat curah hujan dan waktu hujan lebih rendah dari proyeksi. "Efisiensi jarak angkutan di pit tambang juga lebih optimal serta perolehan alokasi volume tambahan dari klien utama perseroan yakni PT Kideco Jaya Agung," ujar Zaki menambahkan. (EmitenNews)

ERAA - PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) telah merealisasikan pembelian kembali saham (buyback) senilai Rp99,85 miliar hingga 2 September 2026. Aksi tersebut menambah jumlah saham treasury perseroan menjadi lebih dari 601 juta saham. Adapun ERAA telah membeli kembali sebanyak 236.270.400 saham dengan harga rata-rata Rp422,64 per saham. Dengan transaksi tersebut, total saham treasury yang dimiliki ERAA kini mencapai 601.587.822 saham. Dari total anggaran buyback sebesar Rp150 miliar, perseroan masih memiliki sisa dana sekitar Rp50,15 miliar yang belum direalisasikan. Pelaksanaan buyback ini merupakan bagian dari program pembelian kembali saham yang telah diumumkan perseroan pada Januari 2026. Aksi korporasi tersebut tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), seiring relaksasi kebijakan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di sisi lain, saham ERAA ditutup menguat 4,42 persen ke level Rp520 per saham pada perdagangan Rabu (2/9/2026). Dalam sepekan, saham ERAA telah naik 8,79 persen, dan menguat 23,81 persen dalam satu bulan. (Idxchannel)

BBHI - Allo Bank (BBHI) akan menggeber buyback senilai Rp300 miliar. Aksi buyback dilakukan dalam tempo tiga bulan. Tepatnya, sejak 3 September 2026 hingga 2 Desember 2026. Alasan aksi bank asuhan Chairul Tanjung itu, untuk memiliki fleksibilitas yang memungkinkan menjaga stabilitas harga saham agar lebih mencerminkan kinerja perseroan. Selain itu, langkah tersebut diambil sebagai upaya untuk menjaga keharmonisan antara kondisi pasar, dan fundamental. Menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dalam usaha perseroan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Pembelian kembali saham diharapkan dapat menstabilkan harga dari fluktuasi, dapat menjaga harga saham pada level baik pada akhirnya berimbas pada nilai pemegang saham. Kalau perseroan menggunakan seluruh dana pembelian kembali tersebut maka jumlah aset dan ekuitas berpotensi mengalami penurunan Rp300 miliar. Menyebabkan rasio kecukupan modal (CAR) susut sekitar 2,77 persen atau dengan menggunakan asumsi per 30 Juni 2026, secara proforma CAR turun dari 66,35 persen menjadi sekitar 63,58 persen. Buyback saham tidak berdampak negatif material terhadap kegiatan usaha, likuiditas maupun pertumbuhan usaha. "Saat ini memiliki modal kerja, dana kas cukup untuk melakukan, membiayai seluruh kegiatan usaha, kegiatan pengembangan usaha, kegiatan operasional, dan pembelian kembali saham," tegas Stacey Aryadi Suryoputro, Corporate Secretary & PMO Division Head Allo Bank. (EmitenNews)

Foreign Transaction (02/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-235.16 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Agustus – September 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
31	01	02	03	04
Ex Date Cash Dividend BBCA Rp25 Cum Date Cash Dividend YUPI Rp17.01 RUPS SOHO	Ex Date Cash Dividend YUPI Rp17.01 RUPS JGLE	RUPS ENAK RICY ZATA Public Expose RICY	Cum Date Cash Dividend CMRY Rp100 RUPS AKPI IPCC MGLV YELO BBSI	Ex Date Cash Dividend CMRY Rp100 RUPS SQMI BBTN HITS MDLN Public Expose DOOH

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Netral

Technical Review

IHSG berhasil mencetak level tertinggi baru (higher high) setelah menembus area konsolidasi sebelumnya, sehingga memberikan konfirmasi berlanjutnya tren bullish. Selama indeks mampu bertahan di atas area breakout, peluang penguatan lanjutan masih terbuka dengan target berikutnya menguji area 6.723 sebagai resistance terdekat.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan bergerak positif dengan support di 6.525 dan resistance di 6.650

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ARTO	BUY	1.030	1.060	1.015	Day trade
DMAS	BUY	202	208	199	Day trade
ERAA	BUY	520	535	510	Day trade



ARTO – *BUY* (Day Trade)

ARTO bertahan di area support dan berpotensi untuk terjadi rebound.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ARTO	1.030	1.060	1.015	1.015	1.060	Rebound



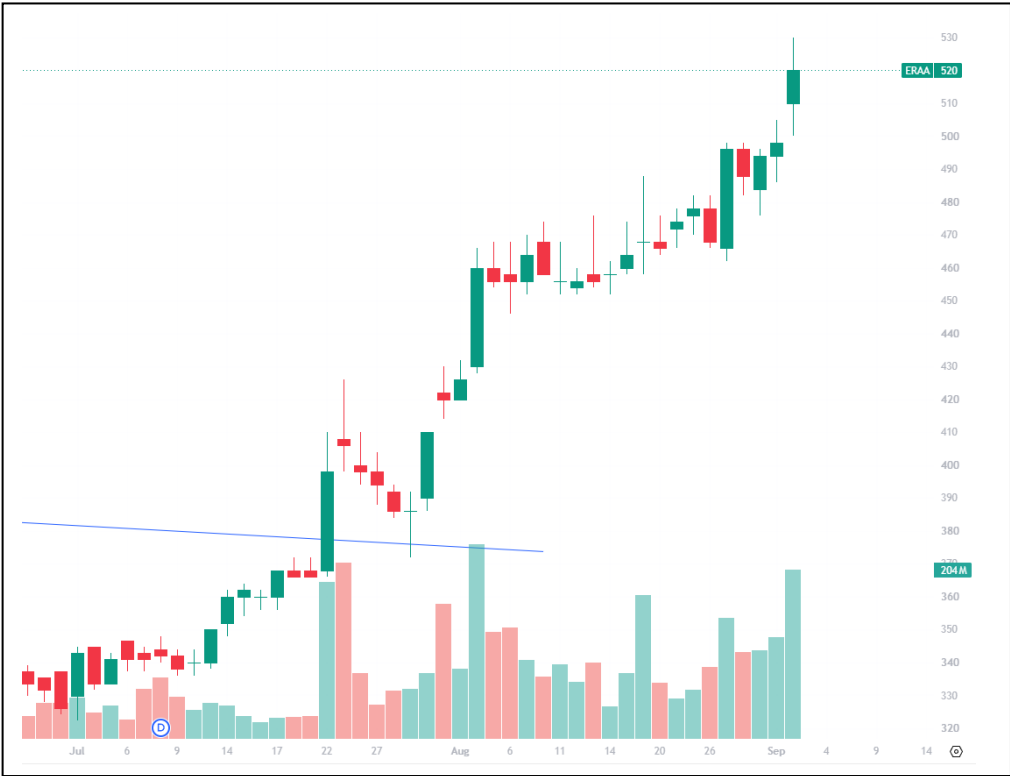
DMAS – *BUY* (Day Trade)

Setelah rally harga cenderung terkonsolidasi dan masih berada dalam tren naik.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DMAS	202	208	199	199	208	Trading Range



ERAA – *BUY*
(Day Trade)

ERAA menunjukkan sinyal breakout lanjutan dari pola konsolidasi, sehingga berpotensi melanjutkan penguasaan.

Technical Trends

Short term Bullish

Medium term Bullish

Long term Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ERAA	520	535	510	510	535	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.